

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP UNS angkatan 2018-2019

Shilma Artha Prilivia*, Tri Murwaningsih, Nur Rahmi Akbarini

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: shilmaprilivia64471@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh: (1) pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran; (2) efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran; (3) Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 154 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah proporsional stratified random sampling dengan jumlah siswa sebanyak 112 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah uji prasyarat dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, ($t_{hitung} 11,778 > t_{tabel} 1,981$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan hasil ($t_{hitung} 4,883 > t_{tabel} 1,981$) dengan signifikansi ($0,002 < 0,05$); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan berwirausaha dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha hasil $F_{hitung} 76,853 > F_{tabel} 3,08$, dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Keseluruhan hasil analisis penelitian ini mendukung hipotesis yang diasumsikan.

Kata kunci : kepercayaan diri; ketertarikan berwirausaha; wawasan berbisnis

Abstract

This research aims to determine whether there is influence of: (1) entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of students Office Administration Education; (2) self efficacy on the entrepreneurial interest of students Office Administration Education; (3) entrepreneurial knowledge and self efficacy on the entrepreneurial interest of students Office Administration Education. This research is a quantitative research with correlational method. The population used were students class 2018 and 2019 of the Office Administration Education with total 154 students. The sampling technique used by the researcher is proportional stratified random sampling with 112 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis techniques used by the researcher are prerequisite test and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) there is a positive and significant effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest, ($t_{count} 11.778 > t_{table} 1.981$) with significance ($0.000 < 0.05$); (2) there is a positive and significant effect of self efficacy on the entrepreneurial interest, results of ($t_{count} 4.883 > t_{table} 1.981$) with significance ($0.002 < 0.05$); (3) there is a positive influence and significant knowledge on entrepreneurship and self efficacy on entrepreneurial

* Corresponding author

Citation in APA style: Prilivia, S. A., Murwaningsih, T., Akbarini, N. R. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP UNS angkatan 2018-2019. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 7(3), 247-252. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i3.63357>

interest results of $F_{count} 76,853 > F_{table} 3.08$, with significance $(0.000 < 0.05)$. The overall result of the analysis in this study support the assumed hypothesis.

Keywords : entrepreneurial knowledge; entrepreneurial interest; self-confidence

Received July 14, 2022; Revised August 8, 2022; Accepted April 29, 2023; Published Online May 02, 2023

Pendahuluan

Indonesia memiliki jumlah penduduk dan kekayaan alam yang melimpah. Jumlah penduduk dan kekayaan alam tersebut tidak diimbangi dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik sehingga tidak sedikit warga Indonesia yang belum memiliki pekerjaan. Keketatan peluang kerja di era globalisasi sekarang ini sangat tinggi, dimana terdapat jumlah angkatan kerja yang banyak sedangkan jumlah lapangan kerja dan peluang kerja sedikit menjadi penyebab dari permasalahan ketenagakerjaan terutama pengangguran itu sendiri.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 yaitu 6,49% dengan jumlah 9,10 juta jiwa, mengalami penurunan sebesar 0,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 9,77 juta jiwa. Tingkat penurunan tersebut dikatakan tidak terlalu signifikan, sehingga di Indonesia angka pengangguran masih dalam kategori cukup tinggi. Latar belakang pendidikan yang ada di Indonesia turut menyumbangkan angka pengangguran. Pengangguran berasal dari penduduk Indonesia mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Universitas. Tingkat universitas merupakan pendidikan tertinggi, tetapi masih banyak lulusan sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga pendidikan tertinggi tidak menjamin akan dapat mengurangi masalah pengangguran. Terdapat solusi untuk dapat mengurangi angka pengangguran salah satunya dengan menambahkan jumlah pengusaha di Indonesia, dengan bertambahnya jumlah pengusaha akan dapat menambah jumlah lapangan pekerjaan. Penduduk di Indonesia yang berwirausaha memiliki jumlah yang masih dapat dikatakan cukup rendah (Citradewi & Margunani 2016). Menurut catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) jumlah pengusaha di Indonesia sebesar 3,47%. Pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa minat setiap individu untuk mendirikan usaha sendiri masih kurang, dikarenakan masyarakat masih takut dan belum percaya diri untuk mendirikan usaha sendiri sehingga memilih untuk bekerja sebagai karyawan ataupun pegawai dengan resiko pekerjaan lebih kecil. Hal tersebut membuat pemerintah memberikan pengetahuan kewirausahaan di tingkat pendidikan terutama Perguruan Tinggi. Adanya minat berwirausaha diperlukan untuk meningkatkan jumlah wirausaha Indonesia agar dapat menurunkan tingkat pengangguran. Suharti dan Sirine (2011) mengatakan bahwa pemberian pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi termasuk salah satu alternatif untuk mengembangkankan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berupa faktor eksternal dan internal (Basrowi, 2014). Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya ialah pengetahuan kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraeni dan Harnanik (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Upaya yang dijalankan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu Universitas Sebelas Maret memberikan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa terutama di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Mata kuliah ini tidak hanya diberikan teori saja tetapi juga diselenggarakan praktik sebagai bentuk latihan dan implementasi berwirausaha yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga mampu menciptakan usaha sendiri. Menjadi seorang wirausahawan tentunya wajib memiliki pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan sebagai suatu kemampuan setiap individu untuk menghasilkan sesuatu dengan menciptakan ide kreatif dan inovatif. Jebarajakirthy dan Thaicon (2015) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan jantung dari kewirausahaan yang nantinya ikut serta andil dalam pembuatan keputusan suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan juga dimaknai segala bentuk pemahaman maupun ingatan seseorang yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha (Leres, 2020). Pengetahuan itu dapat diperoleh saat pembelajaran mata kuliah kewirausahaan ataupun program kewirausahaan seperti Program Wirausaha Mandiri (WIBAWA), Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), dan program kewirausahaan lainnya.

Faktor lain yang mempengaruhi minat kewirausahaan yaitu faktor internal berupa *self efficacy*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Evaliana (2015) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Self efficacy* memiliki peran penting dalam mengembangkan minat termasuk dalam minat berwirausaha. Yanti (2019) mengatakan bahwa *self efficacy* diartikan sebagai persepsi, pandangan, dan keyakinan seseorang terkait dengan kemampuan dari dalam dirinya sendiri untuk membentuk suatu perilaku dalam melakukan kegiatan-kegiatan usaha. Tentunya dengan keyakinan yang dimiliki ini akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan seorang individu nanti di masa yang akan datang. *Self efficacy* sebagai keyakinan yang dimiliki setiap individu mengenai kemampuannya dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai hasil tertentu (Wulandari, 2013). Pernyataan tersebut yang memotivasi individu berani memulai usaha. Apabila setiap individu tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, kemungkinan akan kecil individu tersebut minat untuk berwirausaha. Seseorang yang mempunyai keyakinan yang tinggi maka akan memunculkan minat untuk berwirausaha sehingga akan berusaha dengan baik supaya keinginan menjadi wirausaha dapat tercapai.

Mata kuliah kewirausahaan dan program kewirausahaan yang diadakan Universitas Sebelas Maret ternyata belum mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa terutama di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Berdasarkan hasil pra penelitian diketahui bahwa sekitar 65% mahasiswa ragu-ragu untuk berwirausaha dan takut untuk memulai usahanya sendiri. Mahasiswa belum banyak yang memanfaatkan dengan baik pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan baik itu teori maupun kegiatan praktik. Pada mata kuliah kewirausahaan dan program kewirausahaan yang ada belum dimanfaatkan dengan baik karena dalam pengerjaan praktik tersebut mahasiswa hanya untuk memenuhi kewajiban mata kuliah sehingga lebih mementingkan nilai saja daripada keterampilan yang didapatkan.

Hasil pra penelitian diketahui bahwa sekitar 71% mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran memilih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta kerja (*job creator*). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa kurang percaya diri, takut untuk memulai usahanya sendiri, dan rendahnya keyakinan yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang baru terutama memulai berwirausaha baik keyakinan atas kemampuan yang dimiliki dan keyakinan saat menghadapi resiko dalam berwirausaha sehingga diketahui bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih kurang. Tetapi sekitar 29% mahasiswa menyatakan memiliki ketertarikan hal baru salah satunya berwirausaha. Beberapa mahasiswa sudah memiliki usaha dan yakin bahwa usaha tersebut dapat berhasil dan menambah penghasilan. Adanya selisih yang cukup banyak antara yang berminat berwirausaha sebesar 29% dan yang belum berminat berwirausaha sebesar 71%, sehingga dapat diketahui bahwa minat untuk memulai usaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS masih rendah karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki minat untuk berwirausaha dan memilih sebagai *job seeker* daripada *job creator*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No.36A, Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan melalui tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan, dan penulisan laporan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNS angkatan 2018 dan 2019 sejumlah 154 mahasiswa. Adapun untuk sampel penelitian berjumlah 112 yang telah dihitung menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *proportional stratified random sampling*.

Kuesioner dan dokumentasi ialah berbagai teknik pengumpulan data yang di pakai peneliti guna memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan *Cronbach's Alpha*. Analisis data penelitian memakai uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis memakai uji T, uji F/ signifikansi, koefisien determinasi, dan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2), dan minat berwirausaha (Y). Dimana X_1 dan X_2 merupakan variabel bebas dan Y variabel terikat. Instrumen yang di pakai pada penelitian ini ialah kuesioner yang terdiri atas 24 pernyataan variabel Y , 16 pernyataan variabel X_1 dan 18 pernyataan untuk variabel X_2 . Instrumen yang ingin digunakan penelitian sebelumnya dilakukan uji coba untuk mengetahui kevalidan item pernyataan dan reliabilitas angket penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2018 dan 2019 dengan jumlah sampel keseluruhan 112 mahasiswa.

Hasil uji normalitas menampakkan residual pada pemakaian rumus *kolmogrov smirnov* pada signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa di pahami bahwa variabel X_1 , X_2 , dan Y berdistribusi secara normal.

Hasil uji linieritas variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu $0,708 > 0,05$ sehingga variabel pengetahuan kewirausahaan linier dengan minat berwirausaha. Hasil uji linieritas variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar $0,644 > 0,05$ sehingga variabel *self efficacy* linier terhadap variabel minat berwirausaha.

Hasil pengolahan uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,992 dan variabel *self efficacy* sebesar 0,992 dengan nilai VIF masing-masing 1,008. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas antara kedua variabel bebas.

Hasil pengolahan Uji t diperoleh t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan sebesar $11,778 > t_{tabel} 1,981$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena jumlah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil t_{hitung} *self efficacy* sebesar $4,883 > t_{tabel} 1,981$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $76,853 > F_{tabel} 3,08$. Sesuai dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi pada hasil penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan.

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,585 atau 58,5% yang berarti bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 58,5%, dan sisa 41,5% dipengaruhi variabel lain.

Pada analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien $X_1=0,677$, koefisien $X_2=0,521$ serta koefisien konstan=30,130. Maka diperoleh $Y=30,130+ 0,677X_1 + 0,521X_2$. Berdasarkan hasil tersebut jika X_1 dan X_2 nilainya adalah Nol, maka minat berwirausaha akan berada pada angka 30,130. Apabila ada kenaikan satu poin pada variabel pengetahuan kewirausahaan maka terjadi peningkatan sebesar 0,677 pada variabel minat berwirausaha. Kemudian apabila ada kenaikan satu poin pada variabel *self efficacy* maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,521.

Sumbangan efektif diperoleh hasil perhitungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 51,2%, sedangkan nilai sumbangan efektif *self efficacy* terhadap minat berwirausaha sebesar 7,3%. Hasil perhitungan sumbangan relatif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 87,5%, sedangkan nilai sumbangan relatif *self efficacy* terhadap minat berwirausaha sebesar 12,5%.

Pembahasan

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji t dan diperoleh hasil $t_{hitung} 11,778 > 1,981$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut terbukti dan dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan Joseph (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pada minat kewirausahaan ialah *Entrepreneurial Knowledge*. Hasil penelitian ini juga

sejalan dan memperkuat hasil penelitian Jaya dan Harti (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil hipotesis kedua penelitian ini yakni diduga terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji t dan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,883 > 1,981 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut terbukti dan dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis ini memperkuat teori yang telah dikembangkan Primandaru (2017) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pada minat kewirausahaan yakni efikasi diri atau *self efficacy* berupa keyakinan. Hasil penelitian ini juga sejalan dan memperkuat hasil penelitian Santoso dan Oetomo (2018) mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ketiga menyatakan pengetahuan kewirausaha dan *self efficacy* secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini telah dibuktikan dari perhitungan uji F. Dari hasil pengujian di peroleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F_{hitung} 76,853 > F_{tabel} 3,08. Berdasarkan hasil tersebut terbukti dan dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga di pahami bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kedua variabel bebas terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis ini memperkuat teori yang dikembangkan Basrowi (2014) bahwa minat berwirausaha dipengaruhi faktor eksternal dan internal, faktor internal penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dan faktor internal yaitu *self efficacy* berupa keyakinan. Dalam jurnal yang berjudul “*Interest in Entrepreneurship and Determining Factors*” oleh Rahayu dan Purwidianti (2021) juga menjelaskan bahwa faktor penentu minat berwirausaha ialah pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy*. Hasil penelitian Yurianto dan Armansyah (2021) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa di ambil pada pemaparan hasil penelitian di atas yaitu pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Hal ini dilihat dari hasil uji t pengetahuan kewirausahaan diperoleh nilai t_{hitung} 11,778 > t_{tabel} 1,981 dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Kedua, terdapat pengaruh positif yang signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t *self efficacy* diperoleh nilai t_{hitung} 4,883 > t_{tabel} 1,981 dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_2 diterima. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Hal ini dilihat dari perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} 76,853 > F_{tabel} 3,08 dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil nilai Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan *self efficacy* (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 58,5%, sedangkan 41,5% bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas saran yang diberikan peneliti kepada Kepala Program Studi PAP FKIP UNS yaitu disarankan untuk membuat kebijakan yang mampu mendorong minat berwirausaha mahasiswa sehingga para mahasiswa dapat memiliki minat untuk mendirikan usaha sendiri. Selain itu, juga mengupayakan kegiatan pengembangan kewirausahaan dengan mengadakan seminar, pelatihan, *workshop* dan program kewirausahaan terutama program yang dikhususkan untuk mahasiswa PAP. Kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan PAP FKIP UNS yaitu dosen disarankan untuk memberikan pemahaman tentang kewirausahaan dan memberikan motivasi serta arahan kepada mahasiswa supaya mahasiswa dapat terdorong dan lebih yakin dengan kemampuan yang dimilikinya terutama dalam berwirausaha, dengan mewajibkan mahasiswa mengikuti seminar kewirausahaan dan memperbanyak kegiatan praktik kewirausahaan. Kepada Mahasiswa yaitu mahasiswa disarankan untuk lebih memahami tentang kewirausahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan selama kuliah serta mencari informasi dengan membaca artikel, website, dan buku terkait kewirausahaan. Mahasiswa juga dapat mengikuti seminar atau *workshop* yang membahas tentang kewirausahaan sehingga dapat menambah pengetahuan kewirausahaan. Mahasiswa sebaiknya juga perlu meningkatkan keyakinan dan rasa kepercayaan diri dalam berwirausaha. Kepada peneliti selanjutnya yaitu harapan untuk penelitian

selanjutnya dapat mengungkapkan variabel atau faktor apa lagi yang mempengaruhi minat berwirausaha, sehingga makin berkembang lagi penelitian mengenai minat berwirausaha. Variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, cita-cita, jenis kelamin, kepribadian, maupun faktor yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52. doi:10.15294/dp.v10i1.5093
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. PT. Ghalia Indonesia.
- Citradewi, A., & Margunani, M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (2), 519-531. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/13658>
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 1-70. Retrieved from <https://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1666>
- Fenech, R., Baguant, P., & Ivanov, D. (2019). Entrepreneurial Attitudes, Self-Efficacy, And Subjective Norms Amongst Female Emirati Entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 1-11. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/Entrepreneurial-attitudes,-self-eficacy,-and-subjective-norms-amongst-female-emirati-entrepreneurs-1939-4675-23-1-242.pdf>
- Jaya, H. M., & Harti, H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363-1369. <https://doi.org/10.26740/jptn.v9n3.p1363-1369>
- Jebarajakirthy, C., & Thaichon, P. (2015). A conceptual framework for understanding and developing entrepreneurial behaviour: implications for social marketers. *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, 21(5). <https://doi.org/10.1002/nvsm.1532>
- Joseph. (2017). Factors Influencing International Student Entrepreneurial Intention in Malaysia. *American Journal of Industrial and Business Management*, 7(4), 424-428. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2017.74030>
- Leres, T. C. P. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*. (Skripsi, UIN Walisongo) Semarang, Indonesia. Retrieved from <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7970>
- Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha. *Jurnal Economia*, 13(1), 68-77. <https://dx.doi.org/10.21831/economia.v13i1.13276>
- Rahayu, T. S. M., & Purwidiyanti, W. (2021). Minat Berwirausaha Dan Faktor-Faktor Penentunya. *In Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 317-322.
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. (2018). Influence of Motivation and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention to Run a Business. *Expert Journal of Marketing*, 6(1), 14-21. Retrieved from <https://marketing.expertjournals.com/23446773-603/>
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. 1(1), 1-20 . <https://doi.org/10.26740/jptn.v1n1.p%p>
- Yanti. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yurianto, Y., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669-2676. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.426>